

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi pada sebuah negara digerakkan oleh berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut merupakan pelaku ekonomi yang berperan memutar perekonomian sebuah negara. Pelaku ekonomi adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam proses kegiatan ekonomi, baik itu produksi, distribusi, atau konsumsi. Salah satu bentuk dari pelaku ekonomi yakni badan usaha.

Secara umum, badan usaha dapat diartikan sebagai perusahaan. Perusahaan merupakan tempat berkumpulnya semua faktor produksi barang atau jasa dengan tujuan meraih laba atau keuntungan yang maksimal. Pada era modern ini, perusahaan-perusahaan saling bersaing ketat guna menghasilkan produk atau jasa unggulan yang berkualitas. Setiap perusahaan tentu mempunyai tujuannya masing-masing, dalam menentukan pencapaian tujuan perusahaan salah satunya dengan melihat bagaimana kegiatan usaha perusahaan tersebut dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan perusahaan dan konsumen.

Kegiatan produksi perusahaan melibatkan faktor-faktor produksi di dalamnya antara lain, manusia sebagai tenaga kerja dan uang sebagai sumber dana guna menghasilkan produk barang atau jasa yang diinginkan perusahaan. Perusahaan harus menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan dapat dimanfaatkan, sehingga dalam mengelola dan mengendalikan aktifitasnya perusahaan perlu mempunyai manajemen yang baik.

Dalam mengelola dan mengendalikan dana, perusahaan mempunyai laporan keuangan sebagai catatan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Salah satu yang terdapat dalam laporan keuangan yakni laporan laba rugi dan arus kas beserta komponennya. Laporan laba rugi menjabarkan jumlah total pendapatan dan pengeluaran atau beban, baik harga pokok penjualan maupun biaya operasional sehingga menghasilkan suatu laba bersih bagi perusahaan.

Dalam beroperasi, sebuah perusahaan harus bisa mengendalikan biaya yang dikeluarkan dengan sebaik-baiknya. Sehingga tingginya biaya operasi akan membuat laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah maka, laba akan naik. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya (Juki, 2008).

Menurut Solihat (2020), keberhasilan kinerja suatu perusahaan umumnya diukur dari laba yang diperoleh, atau dengan kata lain laba merupakan indikator dalam menilai berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mengelola aktiva. Menurut Oktaviani (2020), laba berperan penting bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada suatu periode tertentu. Dalam upaya mengembangkan usaha dan menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan tidak dapat terlepas dari tersedianya sumber modal. Menurut Kuswadi (2007), perusahaan harus berusaha untuk menghasilkan laba yang optimal dalam rangka memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, manajemen, konsumen, karyawan, pemerintah, masyarakat dan sebagainya.

Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan hasil keuntungan dari tahun-tahun sebelumnya dan sesudahnya agar dapat mengetahui kesulitan keuangan untuk kemudian mengambil langkah-langkah dalam memperbaiki kinerja perusahaan guna meningkatkan laba atau keuntungan dimasa yang akan datang. Laba perusahaan adalah sebagai hasil yang didapat dari pendapatan dikurangi beban yang terjadi pada kegiatan perusahaan (Santoso, 2007).

Laba atau keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan tidak dapat terlepas dari biaya operasional dan pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, biaya operasional dan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan dianggap sebagai beban dalam perusahaan yang dapat mengurangi jumlah keuntungan atau laba bersih yang akan diperoleh oleh perusahaan (Sofiah, 2020).

Laba bersih dihasilkan dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi pajak. Dalam menentukan nilai laba terdapat beberapa unsur yang harus diketahui, salah satunya adalah beban. Beban merupakan kewajiban yang dapat menyebabkan penurunan pada nilai ekonomi dalam kurun waktu satu periode akuntansi. Didalam laporan laba rugi, beban digunakan sebagai pengurang pendapatan (Supriono, 1987).

Beban merupakan biaya atau sumber ekonomi yang harus dikeluarkan demi memperoleh pendapatan yang di harapkan oleh suatu perusahaan. Pendapatan usaha dan beban operasional tidak dapat terlepas dari laba bersih, pendapatan usaha memiliki hubungan yang erat dengan biaya operasional, perusahaan perlu

memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasional berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya (Anugrah, 2017).

Beban usaha dapat dibedakan menjadi dua, yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan adalah beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan, contohnya adalah beban gaji/upah karyawan toko (bagian penjualan), komisi penjualan, beban pengiriman barang, beban iklan, beban perlengkapan/keperluan toko, dan beban penyusutan peralatan toko. Sedangkan beban umum dan administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas/urusan kantor (administrasi) dan operasi umum, contohnya adalah beban gaji/upah karyawan kantor, beban perlengkapan kantor, beban utilitas, dan beban penyusutan peralatan kantor (Hery, 2012).

Program and Broadcasting Expenses dan *Operating Expenses* berpengaruh negatif atau berlawanan arah dengan *Net Income* dimana semakin tinggi beban yang dikeluarkan maka laba yang akan didapatkan perusahaan semakin menurun. Begitupula sebaliknya, semakin rendah beban yang dikeluarkan maka laba yang akan didapatkan perusahaan semakin meningkat.

Berdasarkan perumusan pemaparan di atas, berikut tabel fluktuasi perkembangan antara *Program and Broadcasting Expenses*, *Operating Expenses* dan *Net Income* pada PT. Surya Citra Media Tbk periode 2012-2021.

Tabel 1.1
Data Tahunan *Program and Broadcasting Expenses, Operating Expenses, dan Net Income* PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2021
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Program and Broadcasting Expenses (X1)		Operating Expenses (X2)		Net Income (Y)	
2012	1.026.544.578		631.508.927		1.170.100.481	
2013	1.285.090.705	↑	704.482.339	↑	1.285.897.062	↑
2014	1.484.471.833	↑	662.689.760	↓	1.457.696.437	↑
2015	1.526.191.345	↑	700.939.445	↑	1.524.996.907	↑
2016	1.782.449.717	↑	738.347.991	↑	1.513.628.912	↓
2017	1.834.630.699	↑	839.886.617	↑	1.317.748.064	↓
2018	2.157.268.552	↑	905.902.194	↑	1.475.042.200	↑
2019	2.862.897.768	↑	1.177.174.576	↑	971.618.417	↓
2020	2.491.631.112	↓	1.154.111.015	↓	1.150.063.239	↑
2021	2.886.524.889	↑	1.348.859.281	↑	1.337.985.791	↑

Sumber: Data empiris yang diolah dari Laporan Tahunan PT. Surya Citra Media, Tbk.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 *Program and Broadcasting Expenses, Operating Expenses, dan Net Income*, ketiganya cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 *Program and Broadcasting Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.026.544.578 *Operating Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 631.508.927, dan juga *Net Income* mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.170.100.481.

Di tahun berikutnya yakni 2013 *Program and Broadcasting Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.285.090.705 *Operating Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 704.482.339, begitupun *Net Income* yang mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.285.897.062. Pada tahun 2014 *Program and Broadcasting Expenses* dan *Net Income* masih mengalami kenaikan dimana *Program and*

Broadcasting mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.484.471.833 *Net Income* mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.457.696.437, sedangkan *Operating Expenses* mengalami penurunan menjadi Rp. 662.689.760.

Pada tahun 2015 ketiganya mengalami kenaikan, *Program and Broadcasting Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.526.191.345 *Operating Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 700.939.445, dan juga *Net Income* mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.524.996.907. *Program and Broadcasting Expenses*, *Operating Expenses*, dan *Net Income*,

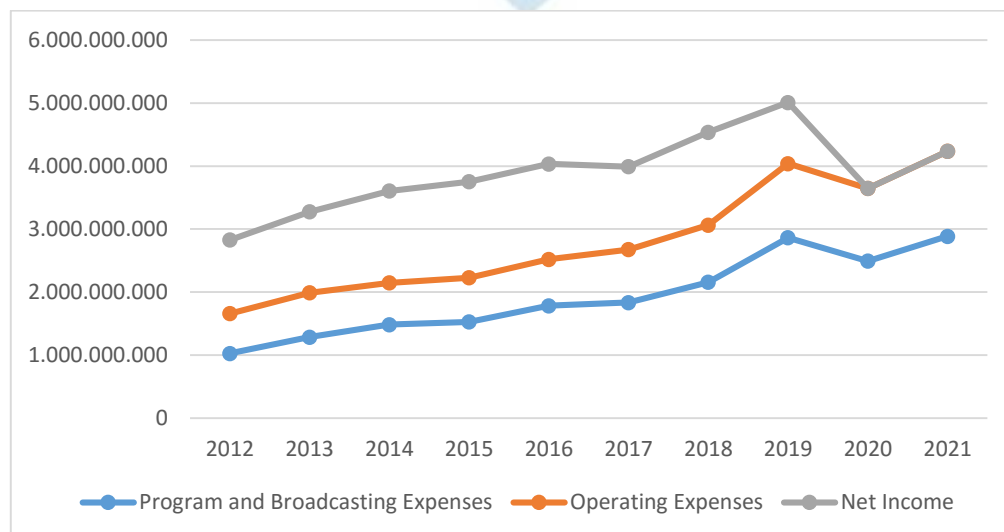
Kemudian pada tahun 2016 *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* keduanya masih mengalami kenaikan. *Program and Broadcasting Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.782.449.717 *Operating Expenses* mengalami kenaikan Rp. 738.347.991, sedangkan *Net Income* mengalami penurunan menjadi Rp. 1.513.628.912. Kejadian serupa kembali terulang pada tahun 2017, dimana *Program and Broadcasting Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.834.630.699 sama halnya dengan *Operating Expenses* yang kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 839.886.617, begitupun *Net Income* yang masih mengalami penurunan seperti tahun sebelumnya menjadi Rp. 1.317.748.064.

Pada tahun 2018 *Program and Broadcasting Expenses*, *Operating Expenses*, dan *Net Income*, ketiganya mengalami kenaikan, *Program and Broadcasting Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 2.157.268.552 *Operating Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp. 905.902.194, dan juga *Net Income* mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.475.042.200. Lalu pada tahun 2019, *Program and Broadcasting Expenses*, dan *Operating Expenses* masing-masing mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 2.862.897.768 dan Rp. 1.177.174.576, berbeda halnya dengan *Net Income* yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 971.618.417.

Pada tahun 2020 *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* masing-masing mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 2.491.631.112 dan Rp. 1.154.111.015, berbeda halnya dengan *Net Income* yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 1.150.063.239. Kemudian pada tahun 2021 *Program and Broadcasting Expense* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 2.886.524.889, *Operating Expense* juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 1.348.859.281, begitupun *Net Income* yang juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 1.337.985.791.

Berikut peneliti sajikan data dalam bentuk grafik untuk melihat perubahan antara *Program and Broadcasting Expenses*, *Operating Expenses*, dan *Net Income* pada PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2012-2021 sebagai berikut :

Grafik 1.1
Perkembangan *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* dan *Net Income* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2012-2021



Sumber: Laporan Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. (data di olah)

Berdasarkan pada grafik diatas terlihat beberapa fenomena kenaikan dan penurunan antara ketiga variabel yaitu *Program and Broadcasting Expenses*, *Operating Expenses*, dan *Net Income*. Pada tahun 2013 *Program and Broadcasting*

Expenses, Operating Expenses dan *Net Income* ketiganya mengalami kenaikan sehingga dapat dikatakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan. Pada tahun 2014 *Program and Broadcasting Expenses* dan *Net Income* mengalami kenaikan sedangkan *Operating Expenses* mengalami penurunan dimana kondisi ini tidak sesuai dengan teori yang seharusnya apabila *Net Income* mengalami kenaikan maka *Program and Broadcasting Expenses* akan mengalami penurunan.

Di tahun berikutnya yaitu 2015 *Program and Broadcasting Expenses, Operating Expenses* dan *Net Income* ketiganya mengalami kenaikan yang berarti kondisi ini tidak sesuai dengan teori. Pada tahun 2016 dan 2017 *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* mengalami kenaikan sedangkan *Net Income* mengalami penurunan, artinya kenyataan tersebut sesuai dengan teori yang ada. Pada tahun 2018 ketiga variabel yaitu *Program and Broadcasting Expenses, Operating Expenses* dan *Net Income* ketiganya kembali mengalami kenaikan, oleh karena itu kenyataan ini tidak sesuai dengan teori.

Pada tahun 2019 *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* mengalami kenaikan sedangkan *Net Income* mengalami penurunan, sehingga kenyataan ini dapat dikatakan sesuai dengan teori. Pada tahun 2020 *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* mengalami penurunan sedangkan *Net Income* mengalami penurunan, hal ini juga dianggap sesuai dengan teori yang ada. Kemudian pada tahun 2021 antara *Program and Broadcasting Expenses, Operating Expenses* dan *Net Income* ketiganya mengalami kenaikan yang berarti kenyataan tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Pada data yang terdapat diatas melihat adanya ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan data mengenai perkembangan *Program and Broadcasting Expenses*, *Operating Expenses* dan *Net Income* pada periode tahun tertentu. Teori mengatakan bahwa beban akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Dimana ketika *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* mengalami penurunan maka akan berpengaruh kepada *Net Income* yang mengalami kenaikan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Program and Broadcasting Expenses dan Operating Expenses terhadap Net Income Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2012-2021).”***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, peneliti bermaksud mengidentifikasi *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* terhadap *Net Income* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Oleh karena itu, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Program and Broadcasting Expenses* secara parsial terhadap *Net Income* pada PT. Surya Citra Media Tbk periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Operating Expenses* secara parsial terhadap *Net Income* pada PT. Surya Citra Media Tbk periode 2012-2021?

3. Bagaimana pengaruh *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* secara simultan terhadap *Net Income* pada PT. Surya Cita Media Tbk periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Program and Broadcasting Expenses* secara parsial terhadap *Net Income* pada PT. Surya Cita Media Tbk periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Operating Expenses* secara parsial terhadap *Net Income* pada PT. Surya Cita Media Tbk periode 2012-2021;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* secara simultan terhadap *Net Income* pada PT. Surya Cita Media Tbk periode 2012-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* terhadap *Net Income* PT. Surya Cita Media Tbk.
 - b. Mengembangkan konsep dan teori tentang *Program and Broadcasting Expenses*, *Operating Expenses* dan *Net Income*.

- c. Sebagai media pengembangan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai *Program and Broadcasting Expenses* dan *Operating Expenses* serta pengaruhnya terhadap *Net Income*.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi akademis di perguruan tinggi sebagai dokumen akademik, dan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran mengenai kondisi perusahaan dan dijadikan informasi yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang.
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diharapkan bisa menjadi referensi mengenai penilaian terhadap aspek-aspek keuangan perusahaan.
- d. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.